

Apakah salah kami jika anak kami gay?

Apakah salah kami jika anak kami gay?

Meskipun orang tua mungkin merasa bertanggung jawab untuk orientasi seksual anak-anak mereka, orientasi seksual seseorang bukanlah “kesalahan” siapa-siapa. Para orang tua menyalahkan diri mereka sendiri karena berbagai alasan, termasuk kegagalan untuk memberikan lingkungan keluarga yang “layak” atau membesarkan anak-anak dengan metode yang salah. Beberapa orang tua tunggal bahkan menyalahkan diri sendiri karena memiliki struktur keluarga yang berbeda.

Pada akhirnya, tindakan orang tua tidak mempengaruhi orientasi seksual anak. Rasa suka diantara dua orang berkembang secara alami dan tidak berubah karena lingkungan keluarga. Pada akhir hari, menyalahkan diri sendiri berasal dari cinta orang tua dan kekhawatiran tentang anak-anak mereka. Jika anda dapat mendengarkan apa yang anak anda katakan dan memahami perspektif dan situasinya melalui dialog terbuka, anda akan dekat kepada anak anda dan memahami bahwa anda tidak harus merasa bersalah.

Anak saya baru saja mengaku bahwa dia gay! Ini sungguh mengejutkan – apa yang harus saya lakukan?

Kebanyakan orang tua menemukan bahwa anak mereka gay tanpa persiapan. Seringkali, orang tua mengalami beragam emosi, termasuk khawatir, ketidakamanan, menyalahkan diri sendiri, dan kemarahan. Pada saat ini, mencari peluang untuk mengekspresikan emosi anda dan juga mendapatkan informasi yang tepat sangat penting. Mengekspresikan emosi anda dapat membantu anda menenangkan diri, dan memperoleh informasi yang tepat akan menghilangkan kekhawatiran yang tidak perlu. Beberapa tindakan yang tepat termasuk meminta bantuan dari orang tua lain dengan anak-anak gay, pekerja sosial, atau psikolog (untuk orang tua).

Apa yang harus saya katakan kepada anggota keluarga lainnya dan kerabat? Bagaimana cara mengatasi tekanan ini?

Sebelum mencoba untuk mengurus tekanan ini, silahkan mengurus diri anda sendiri terlebih dahulu. Karena setiap keluarga memiliki dinamika yang berbeda, tidak ada satu aturan tunggal. Kami

menyarankan agar anda berbicara dengan anak anda tentang stres anda dan mengidentifikasi cara untuk mengurangi stres bersama-sama. Selama saluran komunikasi tetap terbuka, keluarga akan kembali normal. Tekanan dari kerabat sering mengambil bentuk bertanya tentang anak anda. Anda dapat merespon dengan, "Anak saya telah dewasa, orang tua perlu menghormati dia" atau "Saat ini masyarakat lebih terbuka; menjadi gay tidak lagi dipermasalahkan."

Orang gay tidak meneruskan keturunan keluarga. Bukankah ini sangat egois?

Meneruskan keturunan keluarga sangat penting dalam beberapa kebudayaan. Namun, memaksa anak gay anda kedalam pernikahan heteroseksual tidak hanya mengorbankan kebahagiaan anak anda akan tetapi juga merugikan pihak yang tidak bersalah lainnya. Jika tidak ada hubungan emosional diantara orang tua, anak-anak mereka tidak akan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sehat. Apakah ini benar-benar pilihan yang lebih baik? Tak seorang pun ingin menyebabkan kehidupan penuh dengan sengsara demi memenuhi ekspektasi sebuah tradisi.

Dapatkan orang gay menjadi orang tua yang baik?

Ya. Kita harus menyadari bahwa orientasi seksual orang tua tidak mempengaruhi atau menentukan orientasi seksual anak-anak mereka. Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh didalam rumah tangga dengan orang tua sesama jenis berkembang sama seperti anak-anak didalam rumah tangga dengan orang tua yang berbeda jenis.

Orang gay tidak memiliki siapa-siapa untuk merawat mereka ketika mereka menjadi tua - apa yang akan mereka lakukan?

Membesarkan anak-anak untuk merawat anda ketika sudah tua bukan lagi cara untuk mempersiapkan usia tua di dunia modern. Tanpa memandang orientasi seksual orang, semua orang akan perlu untuk merencanakan pensiun mereka sendiri.



API EQUALITY-LA
Asians and Pacific Islanders for LGBT Equality
www.qaspace.org
www.apiequalityla.org